

LULUSAN SETUKPA ANGKATAN XXIX 158 Perwira TNI Dilantik



KR-Abdul Alim

Pengambilan sumpah dan pelantikan lulusan Setukpa TNI AU Angkatan XXIX Tahun 2023.

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 158 perwira baru TNI AU dilantik dan diambil sumpah jabatan di Lapangan Dirgantara Lanud Adi Soemarmo, Senin (11/12). Mereka lulusan Sekolah Pembentukan Perwira (Setukpa) TNI AU Angkatan ke-29 Tahun 2023. Upacara pelantikan dan pengambilan sumpah dilakukan langsung oleh Wakil Kepala Staf Angkatan Udara (Wakasau) Marsdya TNI A Gustaf Brugman.

Para lulusan mengikuti pendidikan berlangsung selama lima bulan di Setukpa Lanud Adi Soemarmo, diikuti 140 siswa pria dan 18 siswa Wanita Angkatan Udara (Wara). Terpilih sebagai lulusan terbaik, Letda Kal Abdul Gafur Irwanto asal Satuan Dismatau.

Saat membacakan sambutan KSAU Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, Gustaf menyampaikan bahwa menjadi perwira harus komitmen memberikan dedikasi dan pengabdian yang luar biasa kepada negara pada umumnya dan TNI Angkatan Udara pada khususnya. "Tanggungjawab seorang perwira tidak hanya terbatas pada tugas-tugas militer, namun juga mencakup kepemimpinan dan tanggungjawab yang kuat serta pengabdian yang tidak kenal lelah," tegasnya.

Terkait dengan validasi organisasi yang merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas TNI Angkatan Udara, pembenahan dari sisi organisasi juga menuntut penambahan jumlah kebutuhan dari sisi kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. "Terlebih lagi, TNI Angkatan Udara juga sangat membutuhkan Perwira Pertama yang berpengalaman serta dibekali dengan skill manajerial dan keahlian di level teknis yang mumpuni," tandas KSAU.

Seusai upacara, dilaksanakan penyerahan kitab suci dari Wakil KSAU kepada perwakilan mantan siswa. Acara Prasetyo Perwira (Praspa) Setukpa juga dimenangkan dengan yel-yel, lempar topi pet, tari pejuang, demo kolone pedang dari para mantan siswa Setukpa angkatan ke-29, dan fly pass dari Fasi Yogyakarta. **(Lim)-f**

PENYALURAN CSR PURBALINGGA DIATUR PERDA

Perusahaan Diminta Ikut Atasi Kemiskinan

PURBALINGGA (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purbalingga telah memberlakukan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 10 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha. Aturan itu menjadi petunjuk bagi perusahaan agar dalam mengalokasikan (*Corporate social responsibility* (CSR) agar tidak salah sasaran.

"Selama ini perusahaan-perusahaan di Purbalingga sudah menyalurkan CSR. Tetapi belum terkoordinasi dan peruntukannya tidak terpantau Pemda," tutur Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi dalam *Purbalingga Business Forum* Tahun 2023 di Pendapa Dipokusumo, Senin (11/12). Bupati juga memandang perlu dibentuk Forum CSR Badan Usaha.

Forum tersebut, kata bupati, untuk menjembatani Pemkab dengan perusahaan. Dengan demikian, penyaluran dana CSR perusahaan terkoordinasi dengan Pemkab Purbalingga. "Fungsi Perda untuk mensosialisasikan arah kebijakan CSR dan pengawasan penyalurannya," jelas ujar Tiwi.

Disebutkan, warga miskin tahun 2023 di Purbalingga masih berada pada angka 14,99 persen. Sebanyak 1,9 persen lainnya dalam status miskin ekstrem. Karena itu

Dyah Hayuning Pratiwi minta pengusaha di Purbalingga ikut berpartisipasi mengentaskan kemiskinan. "Proses penyaluran CSR tetap dilakukan oleh perusahaan masing-masing. Tetapi setiap tahun wajib melaporkan kepada Pemkab sehingga saling terintegrasi dengan program pemerintah," tandasnya.

Bupati juga menawarkan beberapa pilihan CSR yang bisa diberikan untuk mengentaskan kemiskinan. Di antaranya bantuan untuk pemugaran rumah tidak layak huni, akses listrik, air bersih, jambanisasi, bantuan disabilitas, bantuan untuk anak risiko stunting, pengentasan pengangguran

dan anak tidak sekolah. Penyerahan bantuan CSR juga harus mengacu data yang dimiliki Pemda.

"Kegiatan *Purbalingga Business Forum* Tahun 2023 juga merupakan forum komunikasi dua arah antara Pemkab dengan pengusaha," ungkap bupati. **(Rus)-f**



KR-Toto Rusmanto

Penyelenggaraan Purbalingga Business Forum 2023, Senin (11/12).

HARI DISABILITAS INTERNASIONAL DI SUKOHARJO

12 Gedung Sanggar Inklusi Sudah Tuntas

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo memperingati Hari Disabilitas Internasional 2023. Kegiatan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Auditorium Wijaya Utama Gedung Menara Wijaya, Senin (11/12).

Saat ini Pemkab Sukoharjo telah menuntaskan pembangunan gedung untuk sanggar inklusi di 12 kecamatan.

Dalam peringatan Hari Disabilitas Internasional ini, juga diserahkan bantuan 14 alat bantu, yaitu 13 kursi roda dan 1 kaki palsu, bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia. Bupati juga berharap, keberadaan sanggar inklusi mendukung upaya-upaya para penyandang disabilitas dan anak berkebutuhan khusus (ABK) di Kabupaten Sukoharjo dapalam

meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kesetaraan dengan anak-anak lainnya.

Etik Suryani dalam sambutan mengatakan, Peringatan Hari Disabilitas Internasional pada dasarnya dapat dimaknai sebagai bentuk pengakuan terhadap eksistensi penyandang disabilitas. Juga penegasan komitmen seluruh anak bangsa untuk membangun kepedulian terhadap penyandang disabilitas. "Peringatan ini bertujuan untuk menggugah kesadaran dan pema-

haman tentang pentingnya upaya pemajuan, perlindungan, serta pemenuhan hak penyandang disabilitas dalam berbagai aspek kehidupan," ungkapnya.

Menurutnya, penyandang disabilitas adalah warga Negara Indonesia, memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan sesama warga lainnya, serta punya kedudukan setara dan kesempatan yang sama dalam mengakses fasilitas publik. Negara juga menjamin kelangsungan hidup seluruh warga negaranya, termasuk para penyandang disabilitas yang memiliki kedudukan hukum dan hak asasi yang sama, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat Indonesia," tandas Etik Suryani.

Diungkapkan pula, sudah seharusnya kita tidak lagi memiliki stigma negatif terhadap penyandang disabilitas. Sebaliknya, kita harus memberikan dukungan dalam meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, dan kesamaan hak-hak penyandang disabilitas dalam berbagai aspek kehidupan. "Saya memberikan apresiasi atas penyelenggaraan kegiatan ini. Saya mengajak kepada seluruh masyarakat dan jajaran pemerintah di Kabupaten Sukoharjo untuk memastikan terpenuhinya hak-hak penyandang disabilitas," tegasnya. **(Mam)-f**



Wahyu Imam Ibad

Etik Suryani menyerahkan bantuan kursi roda dan kaki palsu untuk penyandang disabilitas.

HUKUM

Pelaku Perusakan Mobil KPU Tertangkap

SEMARANG (KR) - Misteri kasus 'corat coret' terhadap belasan mobil dan empat unit diantaranya inventaris KPU Kota Semarang terjadi di gedung Pandanaran, seputar Tugu Muda Semarang, Sabtu (9/12), akhirnya terungkap. Pelakunya seorang wanita bercadar bernial Qod (33) warga Bulu Lor Semarang.

Qod yang bercadar tertangkap gara-gara ia pada Senin (11/12) kembali melancar aksi serupa di wilayah Semarang Utara. Tersangka atas ulahnya yang menggerakkan itu terus digelandang ke Mapolsek Semarang Utara. Namun, mengingat tersangka terlibat kasus serupa di tempat lain, bahkan kerugian lebih besar, lalu dengan didampingi keluarganya wanita itu dibawa ke Mapolrestabes Semarang.

PERINTAHKAN TAHANAN ANIAYA TAHANAN Oknum Polisi Divonis 8 Tahun Penjara

PURWOKERTO (KR) - Menyuruh sejumlah tahanan menganiaya Oki (26) yang juga sesama tahanan di dalam sel, Brigadir Pol Aditya anggota Satreskrim Polresta Banyumas, dihukum 8 tahun penjara oleh majelis hakim PN Purwokerto, yang diketuai pimpin Rudy Ruswoyo, Senin (11/12).

Vonis itu lebih tinggi dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto, Pranoto, yang dalam tuntutan menginginkan terdakwa dihukum 7 tahun penjara.

Dalam amar putusannya, majelis hakim menolak seluruh pledoi dan pembealaan dari terdakwa. "Menolak pledoi penasihat hukum terdakwa. Karena ketidakterbukaan dan berbelit-belitnya terdakwa dalam proses persidangan, sehingga majelis hakim menolak pembe-

marang. "Dari pemeriksaan sementara pelaku terlibat aksi perusakan 11 mobil yang empat diantaranya milik komisioner KPU Kota Semarang", ungkap Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, Senin (11/12).

Tersangka Qod dihadapan penyidik memberi keterangan simpang siur. Ia diduga keras pelaku menyandang sakit ingatan. Untuk mengetahui pasti kejiwaan Qod, Kapolrestabes Kombes Pol Irwan Anwar mengatakan pihaknya akan membawa ke rumah sakit jiwa untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan serta kejiwaan pelaku. Tujuannya untuk memperoleh kepastian bahwa pelaku dalam gangguan jiwa. **(Cry)-f**

laan dari terdakwa," jelas Rudy. Majelis hakim menjelaskan dalam proses persidangan yang telah terdakwa Aditya dinilai tidak jujur dalam memberikan keterangan. Selain itu, terdakwa merupakan orang yang memberikan perintah kepada para tahanan sehingga para tahanan bisa menganiaya Oki (26) hingga meninggal.

"Hasil opsi terdapat luka dan beberapa pendarahan pada tubuh korban. Pendarahan bagian otak, penyebab kematian karena benda tumpul," bebarnya. Kemudian berdasarkan bukti-bukti dan keterangan dari para saksi dalam proses persidangan, terdakwa terbukti melakukan tindak pidana. "Menyuruh melakukan penganiayaan yang menyebabkan mati. Tuntutan tujuh tahun kita putus delapan tahun," kata Rudy. **(Dri)-f**



KR-Driyanto

Majelis hakim PN Purwokerto membacakan putusan dengan terdakwa Brigadir Aditya.

DIDUGA KERJA SAMA DENGAN PEMOHON

Analisis Kredit Bank BUMN Jadi Tersangka

YOGYA (KR) - Diduga bekerja sama dengan pemohon kredit, analisis kredit di salah satu bank BUMN, FDW (38) warga Mantriyeon Yogya, ditetapkan sebagai tersangka dalam dugaan kredit fiktif. Atas perbuatan tersangka, negara atau bank BUMN mengalami kerugian sekitar Rp 1.882.269.020.

Kasi Intel Kejari Yogya, Bagus Kurnianto SH, Selasa (12/12), mengungkapkan pada tahun 2018 sebuah bank BUMN Kantor Cabang Yogyakarta memberikan persetujuan kredit kepada salah satu pemohon kredit senilai Rp 1.914.395.008 untuk jangka waktu 15 tahun. Kredit dimaksud untuk pembiayaan pembelian 1 unit rumah tinggal yang berlokasi di salah satu Perumahan yang terletak di Ambarketawang, Sleman.

"Setelah kredit dicairkan sebesar Rp 830.000.000, ternyata Sertipikat Hak Guna Bangunan yang menjadi agunan tidak dapat diproses balik nama dan tidak dapat dibebani Hak Tanggungan. Soalnya dokumen yang terkait identitas pembeli dipalsukan (fiktif) dan tidak terdaftar pada data base

Disdukcapil Kabupaten Sleman," ungkap Bagus.

Dari hasil penyidikan ternyata proses pemberian kredit tidak dilakukan verifikasi sebagaimana prosedur yang benar oleh tersangka. Diduga tersangka ini ada kerja sama dengan

pemohon kredit. Penyidik sudah menetapkan pemohon sebagai Daftar Pencarian Orang (DPO).

"Jadi tersangka ini tidak mengecek pekerjaan atau perusahaan dari pemohon. Hanya mengambil data kontinuitas perusahaan

dari internet saja. Kami menduga ada kerja sama antara tersangka dengan pemohon kredit. Pemohon sudah kami jadikan DPO," jelasnya.

Akibat perbuatan tersangka menyebabkan kerugian keuangan negara sebesar Rp 1.882.269.020. Perbuatan tersangka disangkakan Pasal 2 dan 3 jo Pasal 18 UU No 31 tahun 1999 Tentang Pembantasan Tindak Pidana Korupsi. **(Sni)-f**



KR-Istimewa

Kasi Intel Kejari Yogya mengumumkan penetapan tersangka kredit fiktif.

Pencuri Ayam Tinggalkan Motor

KARANGANYAR (KR) - Pelaku kriminal pencurian ayam di wilayah Rt 02/Rw XIV Dusun Cangkir, Desa Gondangmanis Kecamatan Karangpandan, pada Minggu (10/12), meninggalkan jejak. Sepeda motornya Suzuki Satria F tanpa nopol ditinggalkan di lokasi kejadian.

Kasi Pelayanan Desa Gondangmanis yang juga berada di lokasi kejadian, Suparmin, mengatakan aksi pencurian tersebut terjadi pada Minggu sekitar pukul 02.00 WIB. Saat itu pelaku mencongkel kandang milik Suryanto.

"Pemiliknya terbangun karena ayam berkokok. Langsung teriak maling. Pelaku kabur," jelasnya, Senin (11/12). Kasubag Humas Polres Karanganyar, AKP Imam, meng-

ungkapkan dari laporan yang ia terima, kejadian penemuan sepeda motor tersebut diketahui setelah korban yakni Suryanto, melaporkan jika sekitar pukul 02.00, ia mendengar suara berisik dari kandang ayam miliknya.

Setelah dicek, korban ternyata melihat ada satu orang yang tidak dikenal bergesah lari meninggalkan kandang ayamnya. Lantaran curiga kemudian korban berteriak maling, dan teriakan korban tersebut didengar oleh sejumlah warga sekitar.

Kemudian warga bergesah keluar dan mencari keberadaan pelaku. Namun warga tidak berhasil menemukan keberadaan pria tak dikenal yang diduga sebagai pelaku pencurian ayam milik Suryanto.

"Korban setelah mengecek kandang ayamnya, mengaku empat ayam miliknya telah hilang. Korban bersama para warga menemukan sepeda motor Suzuki Satria F itu. Kemudian melaporkan kejadian tersebut ke polsek terdekat. Sepeda motor saat ini telah diamankan oleh polsek.

Atas kejadian itu, korban melaporkan kalau dirinya merugi Rp 200 ribu, karena empat ayam miliknya telah hilang diduga dicuri oleh pelaku," terang Imam.

Atas kejadian tersebut, Imam mengungkapkan saat ini jajaran Polsek Karangpandan, masih melakukan proses penyelidikan terhadap tersangka dan telah memeriksa beberapa saksi dan korban. **(Lim)-f**